

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di sekolah masih sering dilakukan dengan menerapkan metode ceramah, mengerjakan soal-soal harian dan pembelajaran yang masih berpusat kepada guru. Kegiatan pembelajaran seperti ini dapat menimbulkan permasalahan pembelajaran di kelas, di antaranya, motivasi belajar yang rendah, prestasi belajar peserta didik yang rendah dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran yang rendah juga. Oleh karena itu, pembelajaran harus lebih variatif, siswa perlu diberikan kesempatan untuk menggali pemahaman melalui pengalaman yang diperoleh secara langsung. Kesempatan yang diberikan siswa dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu yang menjadi tuntutan kurikulum 2013 bahwa pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa membuat siswa lebih mampu dalam berpikir kritis. Cara mendorong siswa berpikir kritis Menurut Santrock (2007: 296) adalah dengan menghadapkan mereka pada topik-topik kontroversial. Berpikir kritis merupakan suatu kemampuan yang lebih menekankan pada hal yang dapat diterima oleh akal, yakni mengkaitkan fakta yang dulu dengan fakta yang baru ditemukan untuk mengambil sebuah

keputusan. Berpikir kritis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan untuk mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan

Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) merupakan salah satu model pembelajaran alternatif yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran POE memposisikan siswa untuk menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru melalui beberapa tahapan yaitu memprediksi (*predict*), melakukan percobaan atau mengamati langsung (*Observe*) dan menarik kesimpulan (*explain*). Guru menerapkan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran IPA dapat memunculkan gagasan terhadap siswa sehingga siswa mampu berpikir kritis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri Watuagung, diketahui bahwa guru sudah menerapkan model pembelajaran yang inovatif yang mampu membuat siswa memiliki kemampuan berpikir kritis terbukti pada hasil pekerjaan siswa yang memenuhi indikator berpikir kritis dengan guru menggunakan model pembelajaran POE. Model pembelajaran POE dirasa cukup tepat dalam mengkaitkan pengalaman langsung siswa dengan lingkungan di dalam pembelajaran IPA sehingga membuat siswa menjadi mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran tersebut.

Dari pengalaman guru dalam menerapkan model pembelajaran POE yang telah dianggap berhasil mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, peneliti tertarik untuk melihat pelaksanaan model

pembelajaran POE dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Watuagung. Peneliti tertarik mengetahui bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran POE yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di samping untuk mengetahui pembelajaran, peneliti ini juga dilakukan untuk menjadi bahan evaluasi apakah yang dilakukan oleh guru sudah sesuai apa belum dengan tahapan atau sintaks POE, sehingga apa yang dilakukan oleh guru dapat dilanjutkan dan diperbaiki setelah pelaksanaan penelitian ini selesai.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang melandasi peneliti untuk menyusun rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran POE di SD Negeri Watuagung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran POE di SD Negeri Watuagung.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi untuk mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran POE untuk mengetahui keterampilan berpikir kritis siswa dengan model pembelajaran yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat memperluas pengetahuan tentang pelaksana model pembelajaran POE untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, serta bermanfaat bagi peneliti untuk bekal menjadi seorang guru.
- b. Bagi guru untuk menjadi masukan dalam mendidik siswa tentang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui Model pembelajaran POE.